



# KLHS Revisi RTRW Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2036

**Konsultasi Publik II** Identifikasi Materi Muatan KRP Berdampak, Rumusan Alternatif, dan Rekomendasi Perbaikan

Palembang, 8 November 2022



# Latar Belakang Penyusunan KLHS Revisi RTRW

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) merupakan suatu pendekatan strategis jangka panjang pengelolaan lingkungan menuju pembangunan berkelanjutan. KLHS dimanfaatkan sebagai alat kajian yang tatarannya strategis, yakni pada penyusunan rencana tata ruang dan rencana program pembangunan. KLHS Revisi RTRW berperan dalam menuntun, mengarahkan, menjamin keberlanjutan lingkungan hidup dan menerapkan KLHS dalam penyusunan RTRW Provinsi Sumatera Selatan.



- UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan KLHS

Surat Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional RI perihal hasil usulan peninjauan kembali RTRW Provinsi Sumatera Selatan Nomor PB.01/156-200/III/2022 tanggal 08 Maret 2022 tentang Rekomendasi Peninjauan Kembali dan Revisi Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2016 tentang RTRW Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016-2036

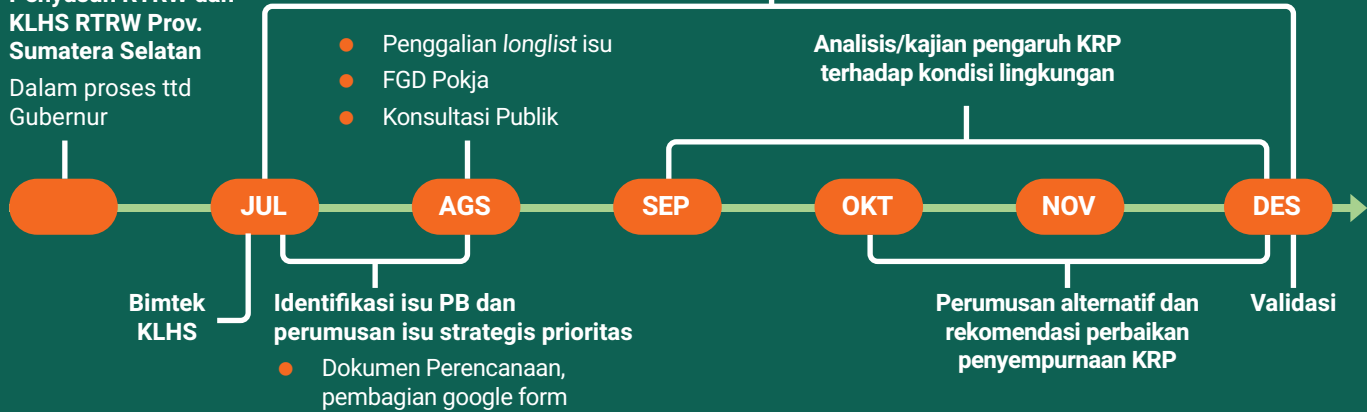
- Kebijakan penataan ruang dan pembangunan memberikan implikasi pada lingkungan hidup
- Dibutuhkan analisis kebijakan yang **mempertimbangkan implikasi pembangunan pada lingkungan hidup dan sumber daya alam**

# Proses Penyusunan KLHS RTRW Provinsi Sumatera Selatan

**Pembentukan Tim Penyusun RTRW dan KLHS RTRW Prov. Sumatera Selatan**

Dalam proses ttd Gubernur

**Penjaminan Kualitas & Pendokumentasian**



## Dokumentasi Kegiatan Penyusunan KLHS Revisi RTRW Provinsi Sumatera Selatan

Juli 2022: Bimtek KLHS



Agustus 2022: Sosialisasi Pokja KLHS



Agustus 2022: FGD Pokja - Penggalian Isu



Agustus 2022: Konsultasi Publik I



# Kerangka Proses Penyusunan KLHS Revisi RTRW Provinsi Sumatera Selatan

9 Muatan Penapisan

1. Penurunan atau terlampainya kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan;
2. Penurunan kinerja layanan jasa ekosistem;
3. Peningkatan intensitas dan cakupan wilayah bencana banjir, longsor, kekeringan, atau kebakaran hutan dan lahan;
4. Penurunan mutu dan ketersediaan sumber daya alam;
5. Penurunan ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati;
6. Peningkatan kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim;
7. Peningkatan jumlah penduduk miskin atau penurunan penghidupan sekelompok masyarakat serta terancamnya keberlanjutan penghidupan masyarakat;
8. Peningkatan risiko terhadap kesehatan dan keselamatan masyarakat;
9. dan/atau Ancaman terhadap perlindungan terhadap kawasan tertentu secara tradisional yang dilakukan oleh masyarakat dan masyarakat hukum adat.

Pasal 8-9 PP 46/2016

Identifikasi dan Perumusan Isu Pembangunan Berkelanjutan

Dari **110 isu PB** yang teridentifikasi direduksi menjadi **10 isu PB strategis** kemudian direduksi lagi menjadi **6 isu PB paling strategis**, yakni:

1. Pengelolaan Sumber Daya Air;
2. Penurunan Kualitas Udara;
3. Alih Fungsi Lahan dan Hutan
4. Perubahan Iklim
5. Tata Kelola Sumber Daya Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
6. Keanekaragaman Hayati Darat dan Perairan

Pasal 11-13 PP 46/2016

Identifikasi Kebijakan, Rencana, dan Program yang Berdampak pada Lingkungan Hidup

Pasal 15 PP 46/2016

Perumusan Alternatif Penyempurnaan KRP

Pasal 16 PP 46/2016

Perumusan Rekomendasi Perbaikan KRP

Proses Penapisan berdasarkan **9 muatan KLHK** (Sesuai Pasal 22 dan Lampiran IV PermenLHK 69/2017)

± 213 KRP

## A. Perwujudan Struktur Ruang

1. Perwujudan Pusat Kegiatan Nasional
2. Perwujudan Pusat Kegiatan Wilayah
3. Perwujudan Pusat Kegiatan Lokal
4. Perwujudan Sistem Jaringan Jalan
5. Perwujudan Sistem Jaringan Kereta Api
6. Perwujudan Sistem Jaringan Transportasi Laut
7. Perwujudan Sistem Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan
8. Perwujudan Sistem Jaringan Telekomunikasi
9. Perwujudan Sistem Jaringan Prasarana Lainnya

Daftar KRP Berdampak (Berpotensi Memberikan Dampak LH)

32 KRP Berdampak

## B. Perwujudan Pola Ruang

1. Perwujudan Kawasan Pertambangan dan Energi
2. Perwujudan Kawasan Peruntukan Industri
3. Perwujudan Kawasan Permukiman
4. Perwujudan Kawasan Transportasi

Analisis Pengaruh KRP Berdampak dengan 6 muatan KLHS

## World Agroforestry (ICRAF) Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede Sindang Barang, Bogor 16115  
 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia  
 Tel: +(62) 251 8625415; fax: +(62) 251 8625416  
[www.worldagroforestry.org/country/Indonesia](http://www.worldagroforestry.org/country/Indonesia)